INVESTOR NEWSLETTER

FY-2023

TELADAN PRIMA AGRO

I. Kinerja Keuangan dan Operasional

Pendapatan TLDN Meningkat 10,9% YoY pada FY23

Pada tahun 2023, TLDN membukukan pendapatan sebesar Rp 4,01 triliun, atau 10,9% lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan kenaikan volume penjualan *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK) yang mampu mengompensasi penurunan harga jual rata-rata CPO dan PK.

Pendapatan sebesar Rp 3,77 triliun berasal dari penjualan CPO. Angka ini 14,4% lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan meningkatnya volume penjualan CPO sebesar 51.203 ton, walaupun terjadi penurunan harga jual sebesar 2,7%.

Di samping itu, Perseroan juga mencatatkan pendapatan sebesar Rp 239,41 miliar dari penjualan PK. Volume penjualan PK meningkat sebesar 7.420 ton namun terjadi penurunan harga jual sebesar 34,7%.

Peningkatan pada volume produksi, aplikasi pemupukan dan kenaikan harga bahan baku terutama pupuk dan solar mengakibatkan biaya produksi pada tahun 2023 lebih tinggi 24,1% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Dengan pengelolaan biaya yang baik, Perseroan mampu mencatatkan laba bruto sebesar Rp 1,07 triliun dan laba usaha sebesar Rp 660,23 miliar.

TLDN mencatatkan EBITDA sebesar Rp 927,85 miliar dan laba bersih sebesar Rp 451,79 miliar.

Ikhtisar Keuangan

Ringkasan Laba/Rugi

Rp Juta	FY 2022	FY 2023
Pendapatan	**3.613.177**	**4.007.082**
CPO	3.293.614	3.766.977
PK	319.370	239.402
Lain-lain	193	703
Biaya Produksi	**(2.366.655)**	**(2.936.769)**
Laba Bruto	**1.246.522**	**1.070.313**
Margin (%)	34,5	26,7
Laba Usaha	**835.657**	**660.228**
Margin (%)	23,1	16,5
EBITDA	**1.146.349**	**927.852**
Margin (%)	31,7	23,2
Laba Bersih	**573.979**	**451.794**
Margin (%)	15,9	11,3

Ringkasan Neraca

Rp Juta	FY 2022	FY 2023
Total Aset	5.224.552	5.423.799
Total Liabilitas	3.044.545	2.965.522
Total Ekuitas	2.180.007	2.458.277

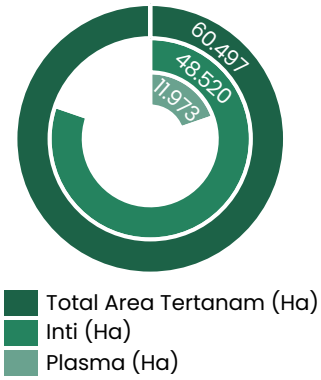
Volume Penjualan *(Ton)*

CPO	292.545	343.748
PK	47.752	55.172

Rata-rata Harga Jual *(Rp/Kg)*

CPO	11.265	10.959
PK	6.648	4.339

Profil Perkebunan



Area Tertanam (Ha)	Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Muda	Tanaman Prima	Total
Inti	510	631	47.383	48.524
Plasma	50	816	11.107	11.973
Total	**556**	**1.447**	**58.490**	**60.497**

TLDN mengelola 60.497 Ha lahan tertanam yang terdiri dari 48.524 Ha lahan Inti dan 11.973 Ha lahan plasma. Rata-rata umur tanaman Perseroan ialah 14,1 tahun dengan komposisi 97% tanaman prima, 2% tanaman muda dan sisanya tanaman belum menghasilkan.

Ringkasan Operasional

	FY 2022	FY 2023	%
Kinerja Kebun			
Total TBS diproduksi (Ton)	**1,201,230**	**1,213,068**	**1.0**
TBS Inti (Ton)	1,059,207	1,068,338	0.9
TBS Plasma (Ton)	142,023	144,730	1.9
Hasil TBS-Total (Ton/Ha)	**22.0**	**22.3**	**1.1**

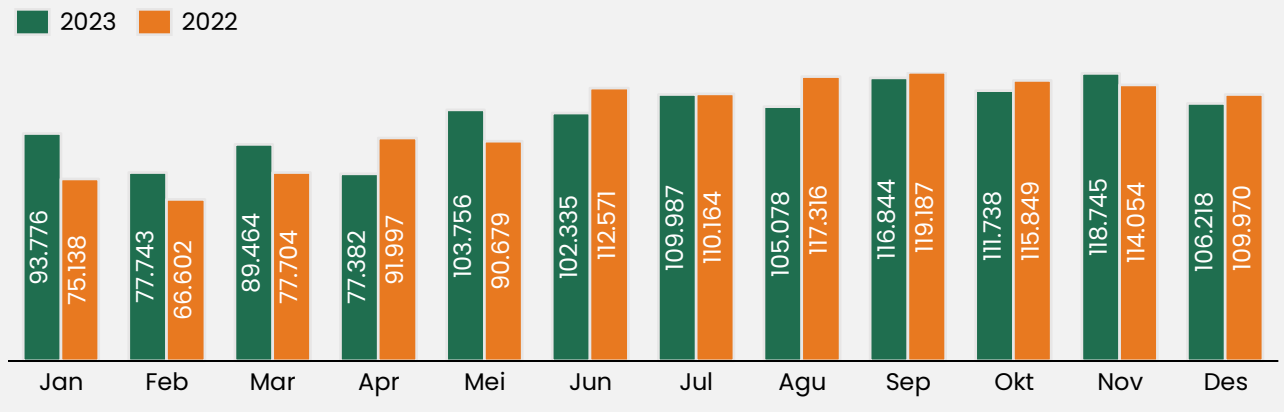
Produksi TBS Inti pada tahun 2023 sebesar 1.068.338 ton, meningkat 1% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 1.059.207 ton.

Secara kuartal, TLDN mencatat peningkatan produksi TBS Inti, di mana produksi TBS Inti pada kuartal keempat tahun 2023 sebesar 296.160 ton tumbuh 1,2% dibandingkan dengan kuartal ketiga tahun 2023 dan lebih tinggai 18,6% dan 28,7% dibandingkan dengan kuartal kedua dan pertama tahun 2023.

Di samping itu, produksi TBS plasma pada kuartal keempat tahun 2023 sebesar 40.542 ton tumbuh 2,9% dibandingkan dengan kuartal ketiga tahun 2023 dan lebih tinggi 19,8% dan 31,1% dibandingkan dengan kuartal kedua dan petama tahun 2023.

Peningkatan produksi yang dicapai tidak terlepas dari upaya-upaya perbaikan yang dilakukan seperti percepatan perbaikan infrastruktur, optimalisasi kegiatan panen dan pemupukan serta pemanfaatan teknologi dalam operasional kebun dan pabrik.

Produksi TBS (Ton)



	FY 2022	FY 2023	%
Kinerja Pabrik			
TBS diolah (Ton)	1.343.526	1.409.552	4,9
Produksi CPO (Ton)	300.504	327.688	9,0
Produksi PK (Ton)	49.903	52.207	4,6
Ekstraksi Minyak Sawit (%)	**22,37**	**23,25**	**3,9**
Ekstraksi Inti Sawit (%)	**3,71**	**3,70**	**(0,3)**

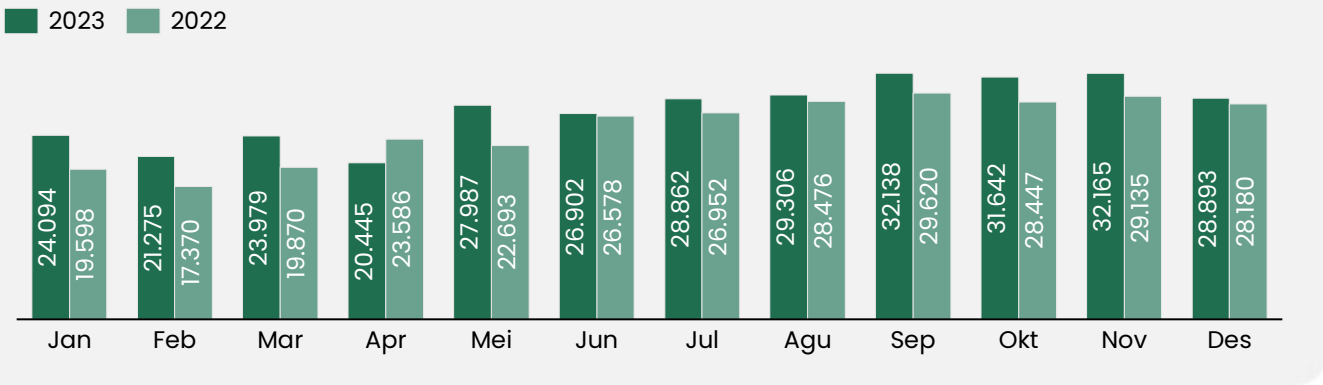
Sejumlah 1.409.552 ton TBS diolah pada tahun 2023, 4,9% lebih tinggi dari pencapaian pada tahun sebelumnya sebesar 1.343.526 ton. Kenaikan ini terutama dikontribusikan oleh peningkatan produksi kebun inti sebesar 1% dan pembelian TBS eksternal.

Produksi CPO sebesar 327.688 ton lebih tinggi 9,0% dibandingkan dengan 300.504 ton produksi CPO di tahun sebelumnnya.

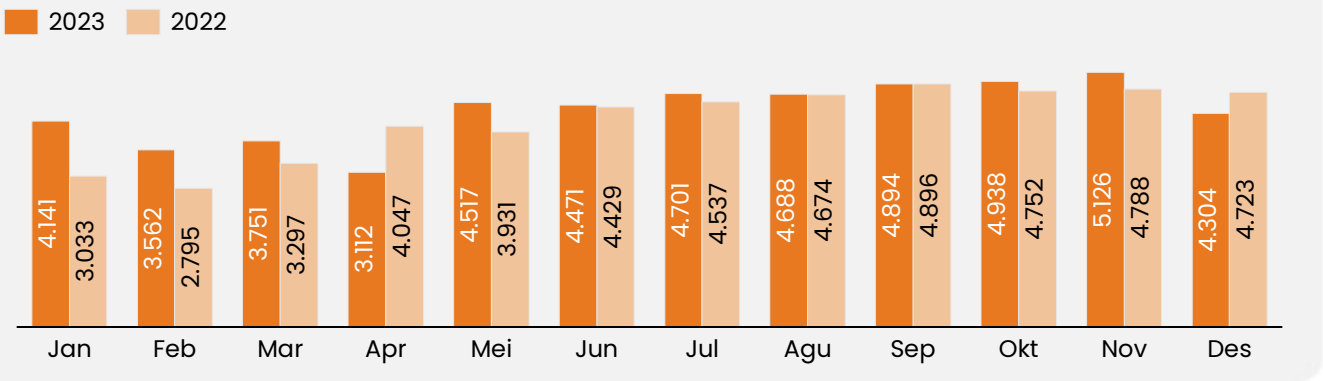
Selain karena peningkatan produksi TBS kebun Inti dan Plasma, kenaikan produksi CPO juga dikontribusikan oleh kenaikan tingkat ekstraksi minyak sawit menjadi 23,25%.

Begitu halnya pada produksi inti sawit sebesar 52.207 ton yang lebih tinggi 4,6% dibandingkan dengan 49.903 ton di tahun sebelumnya.

Produksi CPO (Ton)



Produksi PK (Ton)

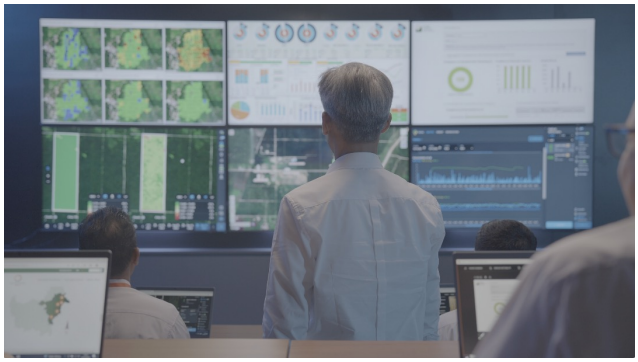


II. Teladan Productivity Technology Science

Optimalisasi Added Value Hasil Perkebunan melalui Pemanfaatan Teknologi

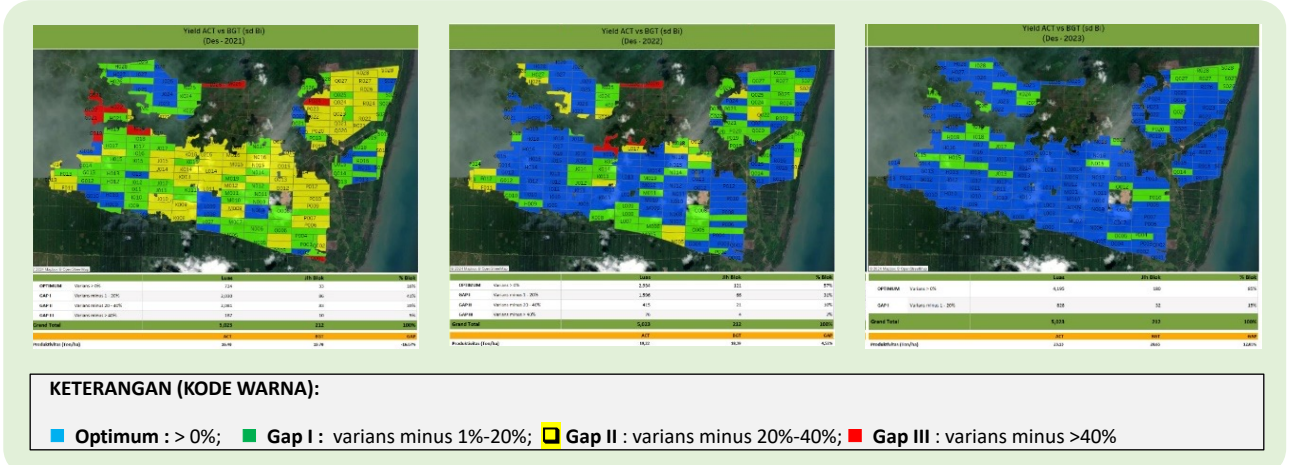
PT Teladan Prima Agro Tbk (TLDN) berkomitmen untuk terus mengoptimalkan nilai tambah/*added value* dari hasil perkebunan kelapa sawit perusahaan, salah satu caranya dengan pemanfaatan *TLDN Productivity Technology Science* (TPTS). *Platform* teknologi milik TLDN ini menggunakan pendekatan konsep *precision agriculture*. Dalam konteks ini, TLDN mengadopsi penerapan teknologi *remote sensing* dan kecerdasan buatan/*artificial intelligence* (AI) untuk mendukung berbagai aspek pengelolaan perkebunan kelapa sawit, termasuk pemantauan tanaman, prediksi hasil, manajemen sumber daya dan peningkatan proses produksi.

Pemantauan tanaman secara terus menerus merupakan salah satu aspek penting perkebunan kelapa sawit. Dengan pemanfaatan teknologi AI, memungkinkan manajemen TLDN dengan cepat dapat mengidentifikasi masalah tanaman, deteksi hama dan penyakit, tingkat *stress* tanaman akibat anomali iklim/cuaca serta status nutrisi/kesehatan tanaman. Dalam hal ini teknologi AI yang dikembangkan dalam *platform* TPTS akan memberikan informasi dini dan rekomendasi tindakan yang tepat waktu kepada manajemen dan tim operasional kebun untuk fokus mengatasi permasalahan kesehatan tanaman dan hasil.



Gambar I : *Pusat data dan ruang control* - Control Room *TPTS*

Prediksi hasil produksi kelapa sawit dengan akurasi yang lebih baik dan mendekati potensi spesifik di lapang (*site/specific yield potential*) dimungkinkan melalui pengembangan algoritma *machine learning* (ML) dengan mempertimbangkan berbagai faktor: kondisi cuaca, kesehatan tanaman, kualitas tanah/*moisture*, genetik, umur/populasi tanam dan praktek budidaya. Dengan teknologi AI yang diintegrasikan dalam sistem TPTS dapat memberikan perkiraan yang lebih baik tentang volume dan kualitas panen di masa depan. Informasi ini sangat berharga untuk perencanaan manajemen produksi dan perumusan strategi TLDN untuk meminimalisasi *gap* hasil kebun (*closing yield gap*) sekaligus mempertahankan keberlangsungan hasil (*sustainable yield*).



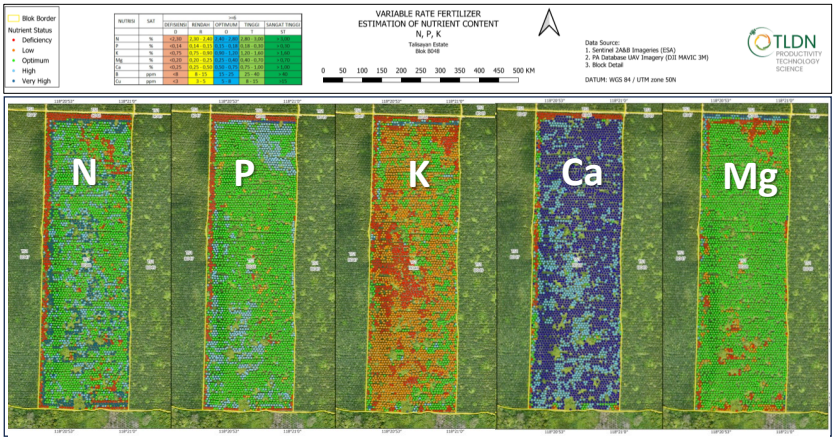
Gambar II: *Dashboard Citra Satelit dan Peta Status Yield Gap Salah Satu Kebun TLDN selama 3 tahun terakhir; peta akhir tahun 2021, 2022 dan akhir tahun 2023*

II. Teladan Productivity Technology Science

Gambar di atas merupakan pantauan satelit kebun kelapa sawit Tanjung Harapan Estate yang berada di naungan anak usaha TLDN yakni PT Multi Jayantara Abadi yang berlokasi di Kabupaten Paser, Kaltim. Sejak TPTS diimplementasikan pada tahun 2022, terlihat adanya peningkatan produksi tandan buah segar (TBS) di kebun tersebut pada tahun 2021-2023 seiring dengan penurunan persentase *gap* di setiap blok.

Pada tahun 2021 total TBS yang dihasilkan dari Tanjung Harapan 1 Estate sebesar 16,18 ton/ha, naik 18,7% *year on year* (yoy) atau setara 3,04 ton/ha pada 2022 menjadi 19,22 ton/ha. Kemudian pada tahun 2023, produksi TBS meningkat lagi dari tahun sebelumnya sebesar 20,3% *yoy* atau setara 3,91 ton/ha menjadi 23,13 ton/ha.

Dalam hal **Manajemen Sumber Daya**, penerapan AI dengan pemanfaatan model ***Variable Rate Technology*** di TLDN dapat membantu dalam pengoptimalan penggunaan *input* pupuk dan pestisida sesuai kebutuhan dan kondisi *real-time* tanaman terkini. Hal tersebut dikembangkan dengan analisis dan interpretasi data historis dan data citra satelit dalam bentuk peta *variable rate fertilizer* (VRF) yang menginformasikan status keseimbangan hara dan kebutuhan pupuk berdasarkan zonasi spasial dan titik koordinat blok tanam sesuai kondisi kesehatan tanaman terkini dan dosis keseimbangan pupuk sesuai kebutuhan.



Gambar III: *Penerapan Teknologi AI Pemetaaan Status hara dan Dosis Pemupukan dengan Peta Variable Rate Pemupukan*

Melalui pemanfaatan teknologi AI yang diwujudkan dalam peta VRF Gambar III di atas, TLDN akan mendapatkan nilai tambah ekonomis, mengurangi pemborosan, sekaligus menjaga keseimbangan lingkungan karena realisasi pemupukan yang presisi dan terukur dengan prinsip 5T (tepat jenis, tepat dosis, tepat waktu, tepat cara dan tepat sasaran) benar-benar dapat diwujudkan di lingkungan operasional perkebunan kelapa sawit TLDN.

Hal ini menjadi peluang dan potensi besar Perusahaan untuk dapat lebih meningkatkan lagi produktivitas dan efisiensi operasional secara berkelanjutan, serta terus mampu maju dan beradaptasi di tengah tantangan dinamika atau perubahan global dan fenomena lingkungan serta anomal iklim dan cuaca ekstrim yang sulit di prediksi.

Oleh karena itu, untuk mewujudkan manfaat sepenuhnya, diperlukan investasi di berbagai aspek diantaranya dalam pengembangan infrastruktur teknologi, riset inovasi, pelatihan tenaga kerja dan penjajakan kerjasama, sinergi dengan para ahli atau pakar, teknologi dan ilmuwan, lintas lembaga, institusi dan akademisi. Hal tersebut untuk mendukung pemantapan TPTS sebagai salah satu sistem pakar (expert system) di perusahaan perkebunan kelapa sawit Indonesia maupun global.



III. *ESG Update*

3 Anak usaha TPA Raih PROPER Biru di tingkat Nasional

PT Teladan Prima Agro Tbk (TLDN) terus berupaya meningkatkan penerapan prinsip *environmental, social and governance* (ESG) dalam melaksanakan kegiatan operasional. Komitmen ini, telah membuahkan hasil berupa penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) peringkat Biru tingkat Nasional untuk periode 2022-2023 yang diraih TLDN melalui 3 anak usahanya.



Gambar I : *Penyerahan Sertifikat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) Biru oleh Sekertaris Daerah Provinsi Kalimantan Timur Ida Sri Wahyuni kepada Manajemen TLDN*

Adapun sertifikat PROPER diberikan atas ketaatan dalam menjalankan peraturan yang telah dilakukan oleh manajemen pabrik/*mill* pengolahan kelapa sawit. 3 anak usaha TLDN yang mendapatkan sertifikat PROPER Biru yaitu;

- **PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation** – Talisayan *Mill*
- **PT Telen** – Pengadan Baay *Mill* dan Bukit Permata *Mill*
- **PT Telen Prima Sawit** – Muara Bengkal *Mill*

Dalam proses pencapaian PROPER Biru, kami terus berkomitmen menjalankan perbaikan-perbaikan sesuai dengan penilaian program yang disusun oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI tersebut. Anugerah PROPER yang diinisiasi oleh KLHK ini merupakan penghargaan atas kinerja dunia usaha dalam pengelolaan lingkungan, ekoinovasi, inovasi sosial, dan kepemimpinan lingkungan (*green leadership*) perusahaan yang bertujuan untuk mendorong ketaatan industri terhadap peraturan perundangan di bidang pengelolaan lingkungan hidup.

Salah satu penilaian PROPER yakni pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3). Dalam hal ini, TLDN memastikan limbah yang dihasilkan perusahaan terkelola dengan baik, sehingga tidak menimbulkan pencemaran lingkungan.

Pengelolaan limbah B3 juga dijalankan TLDN dalam pengaturan limbah medis. Perusahaan memastikan bahwa limbah medis yang disimpan tidak lebih dari 90 hari. Selanjutnya limbah medis dikelola oleh perusahaan yang bersertifikat untuk memastikan bahwa limbah yang dibawa keluar daerah operasional perusahaan tidak mencemari lingkungan.

Selain pengelolaan limbah B3, PROPER juga menilai perusahaan berdasarkan pengendalian pencemaran air. Untuk itu, TLDN memastikan bahwa air limbah domestik dibuang melalui titik penaatan yang telah ditetapkan. Pada titik penaatan tersebut, TLDN juga memastikan air limbah domestik yang dibuang ke setiap titik tidak melampaui baku mutu. Oleh karenanya, secara berkala perusahaan melaksanakan pemantauan 8 (delapan) parameter air limbah domestik melalui uji laboratorium serta melakukan pemasangan alat pengukur debit.

Dalam pengelolaan limbah cair yang dihasilkan dari aktivitas produksi pabrik pengolahan kelapa sawit atau palm oil mill effluent (POME), TLDN menginisiasi penggunaan limbah cair tersebut sebagai substitusi pupuk anorganik untuk tanaman kelapa sawit dengan membuat land aplication.



Gambar II: *Pengoperasian Land Aplikasi di Talisayan Estate*

Sebelum limbah cair dialirkan lewat *land aplikasi*, perusahaan melakukan uji laboratorium guna memastikan kualitasnya terhadap unsur hara. Hasilnya, limbah yang disalurkan memiliki kadar *biological oxygen demand* (BOD) yang tidak melebihi 5.000 *parts per million* (ppm) dengan Tingkat Keasaman (Ph) 6-9. Artinya, limbah cair yang dihasilkan aman bagi lingkungan dan bermanfaat bagi tanaman.

Ke depan, TLDN akan terus berupaya meningkatkan hasil PROPER dengan melakukan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) di seluruh aspek ESG, termasuk prinsip-prinsip *good governance* (transparansi, berkeadilan, akuntabel, dan pelibatan masyarakat) dalam pengelolaan lingkungan.

IV. Company Update

TPA Berkomitmen untuk Tidak Melibatkan dan Mempekerjakan Anak

Sejak awal beroperasi, PT Teladan Prima Agro Tbk (TLDN) atau TPA berkomitmen untuk tidak melibatkan dan mempekerjakan anak dalam kegiatan operasional maupun non-operasional. Hal ini sebagaimana Perusahaan telah menerapkan praktik-praktik bisnis yang *comply* terhadap aturan yang berlaku.



Atas hal tersebut, pada tahun ini TPA telah mendapatkan Sertifikat atas Komitmen Perusahaan Sektor Perkebunan Kelapa Sawit Tidak Melibatkan dan Mempekerjakan Anak yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kementerian Ketenaga Kerjaan Republik Indonesia (RI).

Adapun sertifikat atas Komitmen Perusahaan Sektor Perkebunan Kelapa Sawit Tidak Melibatkan dan Mempekerjakan Anak telah diperoleh seluruh anak usaha Perseroan yang beroperasi di wilayah Provinsi Kalimantan Timur antara lain;

1. PT Inti Energi Kaltim
2. PT Telen
3. PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation
4. PT Multi Jayantara Abadi
5. PT Sawit Prima Nusantara
6. PT Telen Prima Sawit
7. PT Cahaya Anugerah Plantation
8. PT Gemilang Sejahtera Abadi

Komitmen tersebut telah ditetapkan dalam Kebijakan Sawit Lestari yang merupakan kebijakan TPA dalam mengedepankan prinsip keberlanjutan. Di dalam Kebijakan Sawit Lestari terdapat kebijakan ke-5 TPA yakni berupa memberikan upah layak dan jaminan sosial ketenagakerjaan kepada setiap pekerja dan tidak mempekerjakan anak serta memberikan perlindungan terhadap anak.

Perusahaan berharap ke depan dengan diterimanya sertifikat tersebut, TPA dapat terus berkomitmen dalam menjalankan aspek-aspek *environment, social and governance* (ESG) khususnya dalam hal ini aspek sosial.

Penafian: Pandangan yang diungkapkan di sini berisi informasi yang diperoleh dari sumber yang tersedia untuk umum yang belum diverifikasi secara independen. Tidak ada representasi atau jaminan yang dibuat untuk keakuratan, kelengkapan atau keandalan informasi yang diberikan. Setiap informasi berwawasan ke depan dalam presentasi ini telah disusun berdasarkan beberapa asumsi. Presentasi ini tidak boleh dijadikan sebagai rekomendasi atau perkiraan yang dibuat oleh TLDN. Tidak ada dalam rilis ini yang dapat ditafsirkan sebagai penawaran untuk membeli atau menjual atau permintaan penawaran untuk membeli atau menjual saham di yurisdiksi mana pun.